



GOSOK: Sejumlah siswa mengikuti Peringatan Hari Kesehatan Gigi Nasional (HKGN) DIY yang dipusatkan di SD Tegalrejo 1 Yogyakarta, kemarin.

Tingkatkan Pentingnya Jaga Kesehatan Gigi

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Memperingati Hari Kesehatan Gigi Nasional ke-12, sekitar 20.000 siswa Sekolah Dasar (SD) yang tersebar di empat kabupaten dan satu kota di DIY melakukan

gosok gigi serentak. Kegiatan ini sekaligus sebagai medium edukasi meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.

"Di DIY, ada sekitar 20.000 siswa yang mengikuti gosok gigi serentak dengan

pusat kegiatan peringatan Hari Kesehatan Gigi Nasional (HKGN) dilakukan di SD Tegalrejo 1 Yogyakarta," kata Ketua Pengurus Wilayah Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) DIY, Heni

Primasari, kemarin.

Ia memaparkan, peringatan HKGN di DIY tersebut juga menjadi bagian dari peringatan nasional. Dimana 230 cabang PDGI di seluruh Indonesia, serta sekitar 500

ribu siswa secara serentak mengikuti perayaan tersebut. Menurutnya, peringatan ini merupakan upaya mengenalkan sejak dini cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

■ **Baca [TINGKATKAN...](#) Hal II**

Tingkatkan Pentingnya Jaga Kesehatan Gigi

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Masih banyak masyarakat yang merasa menjaga kesehatan gigi dan mulut belum sebanding dengan menjaga kesehatan fisik lainnya," katanya.

Selain itu, Ketua Pengurus Cabang PDGI Kota Yogyakarta, Sri Muryaningih juga menyampaikan, edukasi kesehatan gigi dan mulut sama pentingnya dengan kesehatan fisik yang

lain. Hal ini dikarekakan ada berbagai penyakit berpotensi muncul apabila kesehatan gigi dan mulut tidak terjaga.

"Gosok gigi secara rutin dua kali sehari. Pagi setelah makan dan malam sebelum tidur harus menjadi sebuah kebiasaan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut," ucapnya.

Di samping itu, Kepala Di-

nas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahimi Aryani mengatakan, kesehatan gigi dan mulut juga berkaitan dengan upaya pencegahan stunting. "Saat gigi keropos, maka pencernaan pun tidak bekerja maksimal sehingga asupan gizi yang masuk juga tidak maksimal. Akibatnya tumbuh kembang terganggu," jelasnya.

Adapun HKGN di Kota Yogyakarta digelar di delapan SD. Yaitu di SD Tegalrejo 1, SD Karanganyar Mergangsan, SD Kyai Mojo Jetis, SD Muhammadiyah Sapen Kraton, SD Demangan Gondokusuman, SD Gedongkiwo Mantrijeron, SD Margoyasan Pakualaman, dan SD Sayidan Gondomanan. **(ara/mg2/ziz)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005